

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM TIFOID**  
**DI BRSUD TABANAN**  
**TAHUN 2021**



Oleh :  
**NI PUTU SEKAR SANTIDEWI**  
**NIM. P07120018016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM TIFOID  
DI BRSUD TABANAN  
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar**



**Oleh:  
NI PUTU SEKAR SANTIDEWI  
NIM. P07120018016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2021**



**LEMBAR PERSETUJUAN**

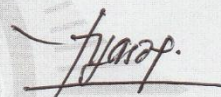
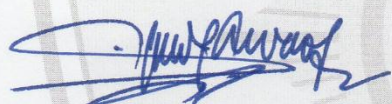
**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM TIFOID  
DI BRSUD TABANAN  
TAHUN 2021**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN :**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd.  
NIP. 196709281990031001

Ns. I.G.A. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd.  
NIP. 195910151986032001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.  
NIP. 196812311992031020

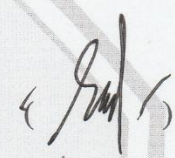
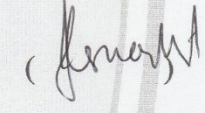



**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**

**GAMBARAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM TIFOID  
DI BRSUD TABANAN TAHUN 2021**

**TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM  
PADA HARI : RABU  
TANGGAL : 28 APRIL 2021**

**TIM PENGUJI :**

1. V.M. Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp., M.Pd. (Ketua)   
NIP. 195812191985032005
2. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes (Anggota I)   
NIP. 196509131989031002
3. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd. (Anggota II)   
NIP. 196709281990031001

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.  
NIP. 196812311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Sekar Santidewi  
NIM : P07120018016  
Program Studi : DIII-Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2021  
Alamat : Banjar Anyar Tembles, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 April 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Sekar Santidewi  
P07120018016

# **DESCRIPTION OF BODY TEMPERATURE IN TYPHOID FEVER PATIENTS AT BRSU TABANAN IN 2021**

## **ABSTRACT**

**Introduction:** Typhoid fever is a systemic bacterial infection by *Salmonella typhi* bacteria found in developing countries. Indonesia is one of the typhoid fever endemic areas. The patient's body temperature tends to fluctuate. This study aims to determine the picture of body temperature in typhoid fever patients at BRSUD Tabanan in 2021. **Methods:** This study used a descriptive research type with an observational design using a quantitative approach. The sampling technique used was non probability sampling with consecutive sampling. The study was conducted with a study of the documentation of the medical records of typhoid fever patients in 2020. The sample selection using the Slovin formula obtained 30 samples. **Results and Discussion:** Based on the characteristics, the majority of respondents were female, amounting to 17 people (57%). The highest number occurred in adolescents (12-25 years) as many as 15 people (50%). Based on BMI, the highest is included in the normal classification of 15 respondents (50%), the thin classification is 9 respondents (30%), and the fat classification is 6 respondents (20%). The patient's body temperature appears to fluctuate in the morning and at night. During the day of treatment, the patient experienced an improvement in body temperature. Patients with obese BMI have a higher body temperature than normal / thin BMI. **Suggestion:** To all people, especially adolescents, to have a clean and healthy lifestyle so that the community's health status will increase.

**Keywords:** Description. Body temperature. Characteristics. Typhoid fever.

# GAMBARAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI BRSUD TABANAN TAHUN 2021

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Demam tifoid merupakan infeksi bakteri sistemik oleh bakteri *Salmonella typhi* yang dijumpai di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu wilayah endemis demam tifoid. Suhu tubuh penderita cenderung mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan Tahun 2021. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain observasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi rekam medis pasien demam tifoid selama tahun 2020. Pemilihan sampel dengan rumus slovin didapatkan 30 sampel. **Hasil dan Pembahasan:** Berdasarkan karakteristik, responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sejumlah 17 orang (57%). Jumlah tertinggi terjadi pada usia remaja (12-25 tahun) sejumlah 15 orang (50%). Berdasarkan IMT, tertinggi masuk dalam klasifikasi normal sejumlah 15 responden (50%), klasifikasi kurus sejumlah 9 responden (30%), dan klasifikasi gemuk 6 responden (20%). Suhu tubuh pasien tampak berfluktuasi pada pagi dan malam hari. Selama hari perawatan, pasien mengalami perbaikan suhu tubuh. Pasien dengan IMT gemuk memiliki suhu tubuh yang lebih tinggi dibandingkan IMT normal/kurus. **Saran:** Kepada seluruh masyarakat terutama rentang usia remaja untuk berperilaku hidup bersih dan sehat agar derajat kesehatan masyarakat meningkat.

**Kata Kunci:** Gambaran. Suhu Tubuh. Karakteristik. Demam Tifoid.

## RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan

Tahun 2021

Oleh : Ni Putu Sekar Santidewi

Pada tahun 2017, *Salmonella typhi* diperkirakan menyebabkan 10,9 juta kasus demam tifoid. Asia Tenggara, Asia Timur, dan wilayah Oseania menyumbang 2,02 juta kasus dan wilayah Afrika sub-Sahara menyumbang 1,73 juta kasus (Stanaway et al., 2019). Indonesia merupakan salah satu wilayah endemis demam tifoid dengan mayoritas angka kejadian terjadi pada kelompok umur 3-19 tahun (91% kasus) (Saad et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian Profil Kesehatan Provinsi Bali penyakit demam tifoid berada dalam 10 besar penyakit pada pasien rawat inap RSUD Provinsi Bali tahun 2017. Demam tifoid menduduki posisi ke 5 dengan jumlah 1.652 kasus yang tersebar di RSUD Provinsi Bali, termasuk di BRSUD Tabanan (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018).

Demam Tifoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik bersifat akut yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Salah satu manifestasi klinis demam tifoid yang timbul pada semua penderita adalah demam (NANDA, 2015). Masa inkubasi demam tifoid berlangsung antara 10-14 hari dengan adanya gejala demam tinggi. Suhu badan demam tifoid berangsur naik ke tingkat yang tinggi sekali pada malam hari dan turun kembali ke tingkat di atas normal pada pagi hari (Sutjahjo, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui Gambaran Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain observasional. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Dari 33 jumlah populasi di Ruang Penyakit Dalam BRSUD Tabanan dilakukan pemilihan sampel dengan rumus slovin didapatkan 30 sampel dengan seluruh jumlah sampel terinklusi.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik dari 30 responden menunjukkan bahwa, jumlah terbanyak berjenis kelamin perempuan sejumlah 17 orang (57%).



Berdasarkan kejadian kasus demam tifoid tidak dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi kasus demam tifoid karena dari beberapa literatur menunjukkan tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap insiden demam tifoid. Distribusi responden tertinggi demam tifoid di BRSUD Tabanan terjadi pada usia remaja (12-25 tahun) sejumlah 15 orang (50%). Rentang usia remaja adalah usia yang rentan karena kekebalan tubuh mereka masih belum sering terpapar kuman penyebab penyakit ini sehingga belum terbentuk kekebalan yang memadai dan rentang usia ini lebih aktif dan lebih sering berada diluar rumah, cenderung kurang memperhatikan kebersihan diri dan kebiasaan mengonsumsi jajanan ataupun makanan di luar rumah yang tidak terjamin kebersihannya. Berdasarkan indeks massa tubuh responden, tertinggi masuk dalam klasifikasi normal sejumlah 15 orang (50%), klasifikasi kurus 9 responden (30%), dan klasifikasi gemuk 6 responden (20%). IMT merupakan penentu seseorang kelebihan berat badan. Kenaikan berat badan pada orang dewasa memiliki banyak risiko kesehatan: risiko penyakit jantung, diabetes, dan jenis kanker lainnya meningkat secara dramatis dengan penambahan berat badan, tetapi IMT tidak dapat mempengaruhi kejadian kasus demam tifoid.

Berdasarkan suhu tubuh selama hari perawatan, tampak adanya fluktuasi suhu tubuh pada waktu pagi dan malam hari pada setiap hari perawatan. Tampak grafik membentuk gerigi yang menampilkan suhu tubuh lebih tinggi pada malam hari dan rendah di pagi hari. Tampak pada hari perawatan pertama hingga keempat, suhu tubuh pasien membaik dikarenakan pasien mendapatkan penatalaksanaan yang baik dan tepat sehingga dapat mencegah komplikasi, menghentikan penyebaran kuman dan mempercepat penyembuhan. Suhu tubuh responden tampak mengalami fluktuasi, suhu tubuh berada di tingkat yang tinggi pada malam hari dan kembali normal pada pagi hari. Responden dengan masa tubuh gemuk memiliki rata-rata suhu tubuh lebih tinggi dibandingkan dengan responden dengan IMT normal atau kurus. Orang dengan persentase lemak tubuh yang tinggi memiliki daya tahan yang lebih rendah karena mereka memiliki kemampuan yang kurang untuk menjaga suhu tubuh.

Berdasarkan penurunan jumlah responden yang mengalami demam/hipertermia dan hiperpireksia selama hari perawatan, maka disarankan

kepada perawat pelaksana untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri serta penatalaksanaan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Dalam mencegah terjadinya demam tifoid peneliti menyarankan kepada seluruh masyarakat untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi terutama rentang usia remaja untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat seperti menjaga kebersihan diri dan memperhatikan konsumsi yang bergizi dalam rangka mencegah terjadinya demam tifoid. Dengan diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat maka diharapkan derajat kesehatan masyarakat meningkat. Sedangkan, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai gambaran suhu tubuh pada pasien demam tifoid sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Gambaran Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan Tahun 2021” tepat pada waktunya. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Dalam penyusunan karya tulis ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam penelitian DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns. M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.



4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd., selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Ibu Ns. I.G.A. Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Bapak Dr. I Nyoman Susila, M.Kes selaku Direktur BRSUD Tabanan beserta jajarannya yang telah memberikan ijin pengambilan data suhu tubuh pasien demam tifoid di BRSUD Tabanan
7. Orang tua, saudara dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan ini
8. Teman-teman kelas 3.1 dan angkatan XXXIII DIII Keperawatan Kemenkes Denpasar serta semua pihak yang memberi masukan, motivasi dan membantu hingga penyusunan karya tulis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam karya tulis ini, namun dengan segala keterbatasan peneliti, akan banyak ditemukan hal-hal yang masih harus diperbaiki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan karya tulis ini.

Denpasar, 19 April 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7

A. Konsep Demam Tifoid .....	7
1. Definisi .....	7
2. Etiologi .....	7
3. Manifestasi Klinis.....	8
4. Patofisiologi Demam Tifoid .....	9
5. Komplikasi.....	11
B. Konsep Suhu Tubuh pada Demam Tifoid .....	11
1. Definisi Suhu Tubuh.....	11
2. Klasifikasi Suhu.....	12
3. Patofisiologi Perubahan Suhu Tubuh pada Demam Tifoid .....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Suhu Tubuh Demam Tifoid .....	13
BAB III .....	16
KERANGKA KONSEPTUAL .....	16
A. Kerangka Konsep .....	16
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	17
1. Variabel Penelitian .....	17
2. Definisi Operasional .....	17
BAB IV .....	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Tempat dan Waktu.....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
1. Populasi Penelitian .....	18
2. Sampel Penelitian .....	19
3. Teknik Sampling.....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	21



1. Jenis Data.....	21
2. Metode Pengumpulan Data .....	21
3. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data .....	23
1. Pengolahan Data .....	23
2. Analisis Data.....	24
F. Etika Studi Kasus.....	25
BAB V.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Kondisi Lokasi Penelitian.....	27
2. Gambaran Karakteristik Pasien Demam Tifoid.....	28
3. Gambaran Suhu Tubuh Selama Hari Perawatan Pertama hingga Hari Ke-4	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Karakteristik Pasien Demam Tifoid (Usia, Jenis Kelamin, dan IMT).....	31
2. Gambaran Suhu Tubuh Pasien Demam Tifoid BRSUD Tabanan Hari Pertama Hingga Hari Ke-4 .....	34
3. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	36
BAB VI.....	37
SIMPULAN DAN SARAN .....	37
A. Simpulan.....	37
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Periode Infeksi Demam Tifoid, Gejala dan Tanda .....	9
Tabel 2 Klasifikasi Suhu Tubuh.....	12
Tabel 3 Definisi Operasional .....	17
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan	28
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Suhu Tubuh Hari Perawatan Pertama hingga hari ke-4 Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan.....	29
Tabel 6 Rata-Rata Suhu Tubuh Selama Hari Perawatan Pertama Hingga Hari Perawatan Ke-4 Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan .....	30
Tabel 7 Jadwal Penelitian Gambaran Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan .....	43
Tabel 8 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Gambaran Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Suhu Tubuh pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan ..... 16
- Gambar 2. Gambaran Suhu Tubuh Pasien Demam Tifoid Selama Hari Perawatan berdasarkan IMT di BRSUD Tabanan ..... 31



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	43
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya.....	44
Lampiran 3. Lampiran Pengumpulan Data .....	45
Lampiran 4. Master Tabel Penelitian .....	46
Lampiran 5. Lembar Bimbingan KTI .....	48
Lampiran 6. Hasil Analisa Data .....	49